

UPAYA PENINGKATAN MINAT BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN LAGU KEPADA MURID KINDERGARTEN ANUBANWANGMAI THAILAND

Fadhilah Izni Zamzami¹, Setriani², Yenni Afrida³, Sri Choiriyati⁴, Ampol Resusoh⁵

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Lampung

⁵Anuban Wang Mai Sasanarsart School, Thae Phae, Satun, Thailand

email: fadhillahizni@gmail.com

Abstrak

Lagu dihargai karena fitur linguistik, pedagogis, budaya, dan hiburannya dan memang demikian bahan pembelajaran bahasa yang berharga. Pada jurnal ini menggunakan metode bernyanyi serta memastikan efektivitas penggunaan lagu sebagai sarana untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan untuk menentukan apakah lagu memengaruhi motivasi belajar bahasa Inggris. Yaitu dapat digunakan untuk mengajar dan mengembangkan setiap aspek dari suatu bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu memiliki pengaruh positif terhadap kosa kata anak-anak TK. Apapun *setting* yang digunakan, aural atau aural/visual, hasilnya membuktikan lagu itu cocok untuk gaya belajar yang berbeda lagi menyenangkan, mendorong pengalaman belajar yang positif, dan meningkatkan pengetahuan. Lagu membantu motivasi dan membantu pelajar mengembangkan kecintaan pada pembelajaran bahasa. Siswa termotivasi dengan cara ini adalah imajinatif, kreatif, dan bersemangat untuk belajar dan berhasil.

Kata Kunci: Lagu, Anak-Anak TK, Kosakata, Bahasa Inggris

Abstract

Songs are considered valuable for their linguistic, pedagogical, cultural, and entertainment features, making them ideal material for language learning. This article utilizes the singing method and examines the effectiveness of using songs to enhance English vocabulary and motivation to learn the language. Songs can be employed to teach and develop every aspect of a language. According to the study's findings, songs have a positive impact on the vocabulary of young children in kindergarten. The results indicate that regardless of the learning approach employed - aural or aural/visual - songs are suitable for various learning styles, making the learning process enjoyable, fostering positive experiences, and enhancing knowledge. Moreover, songs have the ability to motivate students and cultivate a passion for language learning, resulting in creative, imaginative, and motivated learners who are eager to succeed.

Keywords: Songs, Kindergarten Children, Vocabulary, English.

PENDAHULUAN

Mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak tidak hanya dilihat sebagai pengajaran bahasa tetapi juga menjadi tantangan sendiri bagi guru atau pendidik. Ini tentu sangat menantang sehingga proses pembelajaran perlu mempertimbangkan perkembangan sosial dan kognitif peserta didik. Untuk melakukan ini, maka perlu untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Salah satu cara terbaik untuk membuat suasana yang nyaman, menyenangkan, serta bebas kecemasan adalah melalui aktivitas yang menarik. Lagu-lagu pasti membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan yang berfungsi sebagai alat yang berguna untuk belajar Bahasa Inggris dan yang tidak memberikan tekanan pada siswa (Sumardi, 1992). Cara ini tidak memaksa siswa untuk dapat berbahasa Inggris dengan cepat melainkan mulai melakukannya hanya ketika mereka siap.

Lagu merupakan salah satu jenis kegiatan mendengarkan yang memiliki potensi yang baik. Musik dan lagu adalah bagian penting untuk perkembangan dalam pembelajaran siswa. Anak-anak suka menyanyi dan guru secara alami menggunakan lagu untuk mengajarkan konsep dan bahasa dengan cara yang menyenangkan. Beberapa ciri penting dari lagu adalah menyenangkan dan dapat mempertahankan bersemangat siswa untuk belajar. Namun, fitur lagu yang paling penting adalah pengulangan. Lagu tidak hanya mengandung pola bahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan

mendengarkan, pengucapan dan ritme. Bahkan jika guru mengulangi lagu berkali-kali dalam sehari, mayoritas siswa mungkin tidak akan bosan. Selain itu, lagu merupakan jenis kegiatan yang sangat bermanfaat. Ada begitu banyak aspek bahasa yang bisa disampaikan dan didaur ulang melalui penggunaan lagu. Lagu dapat digunakan pada tahap pelajaran apa pun dan ada banyak cara untuk memasukkannya ke dalam pelajaran. Terkadang, mereka digunakan hanya sebagai pembuka pelajaran, terkadang sebagai bagian inti dari sebuah pelajaran, namun terkadang mereka ada untuk memberikan suasana yang menyenangkan.

Mempertimbangkan semua manfaat lagu dalam pembelajaran bahasa, tulisan ini menemukan lebih lanjut sejauh mana lagu meningkatkan kemampuan untuk mengetahui kosa kata baru. Selain itu, itu menunjukkan bahwa lagu memiliki pengaruh yang kuat pada pelajar muda dan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris.

Tujuan dari upaya untuk meningkatkan minat Bahasa Inggris untuk anak-anak kalangan kindergarten adalah untuk Meningkatkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Inggris melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, meningkatkan pemahaman dan penggunaan kosakata bahasa Inggris anak-anak kindergarten melalui lagu-lagu dasar, serta memperkuat hubungan antara bahasa Inggris dengan pengalaman sehari-hari anak-anak kindergarten melalui lirik lagu yang relevan dengan topik yang mereka kenal.

Mahasiswa diwajibkan mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kurikulum perkuliahan. Kegiatan ini memadukan aspek-aspek seperti pembelajaran, pengajaran, penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan diri dan potensinya sebagai calon guru yang profesional, serta memberikan pengalaman nyata di lapangan dalam mengajar Bahasa Inggris di Sekolah AnubanWangmai di tingkat TK. Program PPL-KKN diselenggarakan di berbagai negara di Asia Tenggara, termasuk Tha Phae, Satun Thailand bagian selatan. Mahasiswa/i melaksanakan Program KKN\PPL Internasional selama 30 hari dari tanggal 09 februari 2023- 09 maret 2023. Para pesertanya adalah mahasiswa dari berbagai jurusan di perguruan tinggi Indonesia yang telah dipilih oleh masing-masing perguruan tinggi dan diberikan pelatihan yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan ini. Selain membantu para siswa di Thailand, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di sekolah dilakukan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Selain itu juga para Mahasiswa dapat melakukan pertukaran budaya memperluas pemahaman tentang budaya dan tradisi Thailand, serta memperlihatkan juga kepada warga Thailand tentang budaya dan tradisi Indonesia. Tak hanya itu Mahasiswa juga dapat melakukan pembelajaran timbal balik dari masyarakat setempat dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan kebutuhan mereka.

METODE

Metode mengajar di tingkat Kindergarten AnubanWangmai School yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bernyanyi

Penulis menggunakan metode bernyanyi karena mengingat siswa-siswi yang diajar adalah pada tingkatan Kindergarten. Tentunya para murid sangat antusias mendengarkan serta mengikuti pelafalan nyanyian oleh penulis. Sehingga secara tidak langsung para murid telah memperoleh banyak kosa kata dalam Bahasa Inggris melalui nyanyian. Nyanyian nya diantara lain adalah: Love family, Family finger, Name of day, Name of month.

2. Memberikan Kesempatan

Para murid maju kedepan untuk bernyanyi ataupun menyebutkan beberapa materi yang telah disampaikan. Metode tersebut sangat efektif untuk mengukur pahaman yang diperoleh oleh siswa-siswi, dan juga mereka sangat antusias berlomba-lomba untuk maju kedepan ketika penulis menunjukkan tangan dan menyebutkan “who want stand up in front of” sambil menggunakan bahasa tubuh yang berarti siapa yang mau maju kedepan.

3. Compleing The Lyrics (Kuran Puasa, 2008)

Prosedur:

1. Kegiatan Sebelum Mendengar

- a. Membagikan LKM (lembar kegiatan menyimak) kepada siswa.
- b. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan LKM tersebut, yaitu mengisi bagian dari lirik lagu yang dikosongkan berdasarkan lagu yang akan di dengarkan. Lagu akan diputar secara utuh dan berulang selama 3-5 kali.
2. Kegiatan Saat Mendengar
 - a. Siswa mendengarkan lagu sambil mengisi bagian lirik yang dikosongkan.
 - b. Lagu diputar 3-5 kali.
3. Kegiatan Setelah Mendengar
 - a. Guru memutar kembali lagu secara lirik per lirik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kata\frase yang didengarnya untuk melengkapi bagian yang dikosongkan
 - b. Guru mengonfirmasikan kata yang sebenarnya yang mengisi bagian kosong dari lagu tersebut.
 - c. Setelah selesai membahas lirik yang kosong, lagu kembali didengarkan secara utuh dan bernyanyi bersama.

Listen to the song and fill in the blanks!

One, two, three, four, five	Where are you?
Finger family!	Here I am, here I am
Daddy finger, _____ finger	How do you do?
Where are you?	Sister finger, _____finger
Here I am, here I am	Where are you?
How do you do?	Here I am, here I am
Mommy finger, _____ finger	How do you do?
Where are you?	Baby finger, _____ finger
Here I am, here I am	Where are you?
How do you do?	Here I am, here I am
Brother finger, _____ finger	How do you do?

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, program ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak *kindergarten* Anubanwangmai Sasanasatr *School* dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan memadukan elemen musik, gerakan tubuh, dan visual, lagu menjadi alat yang menarik perhatian anak-anak dan membangkitkan semangat mereka dalam menggali lebih dalam dalam bahasa Inggris . Penulis menggunakan beberapa cara untuk membuka pelajaran, seperti memberikan salam, berdoa sebelum belajar, bernyanyi, dan mengulas kembali materi sebelumnya serta menggunakan lagu untuk mengiringi proses pembelajaran (Levy, 2000; DePorter, 1999; Schmid in Dryden, 2000)
2. Diharapkan bahwa program ini akan membantu anak-anak *kindergarten* Anubanwangmai Sasanasatr *School* meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata, frasa, dan kalimat dalam Bahasa Inggris melalui lirik lagu. Dengan memilih lagu-lagu yang memiliki lirik sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, diharapkan anak-anak dapat memahami makna kata-kata dan konsep bahasa Inggris dengan lebih baik. Seperti lagu *family finger, love family, name of the day*.
3. Di sekolah Anubanwangmai Sasanasatr, penulis berharap agar anak-anak TK dapat berpartisipasi secara aktif dalam sesi menyanyikan lagu dan terlibat dalam gerakan tubuh serta kegiatan terkait lagu. Melalui aktivitas ini, kami ingin meningkatkan keterlibatan dan keaktifan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris, sekaligus memperkuat hubungan antara bahasa Inggris dengan pengalaman sehari-hari mereka.. Hal ini terlihat pada saat antusias para murid untuk maju kedepan ketika di persilahkan oleh penulis, bahkan tak jarang mereka berebut untuk ditunjuk maju kedepan menyanyikan lagu yang baru saja diajarkan oleh penulis.
4. Hubungan Positif antara Bahasa Inggris dan Kegiatan Sehari-hari: Dengan memilih lagu-lagu yang mencakup topik atau kata-kata yang relevan dengan pengalaman sehari-hari anak-anak, diharapkan anak-anak dapat memperkuat hubungan antara bahasa Inggris dan aktivitas sehari-hari mereka. Hal ini terlihat dari ketika penulis bertemu dengan para murid diluar jam pelajaran mereka sering sekali menunjuk benda atau gambar hewan serta warnanya yang tertempel di dinding menggunakan Bahasa Inggris “ *teacher elephant grey*” (sambil menunjuk gambar gajah yang menempel pada

dinding kelas), “*teacher blue*” (menunjuk kupu-kupu warna biru yang tertempel di dinding), “*teacher pink*” (memegang dinding kelas yang berwarna merah muda).

Program peningkatan minat bahasa Inggris untuk anak-anak kindergarten Anubanwangmai Sasanatr School melalui lagu memiliki sejumlah keunggulan dan manfaat. Pertama, penggunaan lagu sebagai alat pembelajaran sangat mengasyikkan bagi anak-anak, sehingga mereka lebih antusias dan semangat dalam belajar. Selain itu, melalui lagu, anak-anak dapat meningkatkan daya ingat mereka serta membantu mereka mengingat kosakata dan kalimat bahasa Inggris dengan lebih efektif berkat irama, melodi, dan pengulangan yang terdapat dalam lirik lagu.

Selain dari keuntungan tersebut, program ini juga memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif. Anak-anak tidak hanya belajar bahasa Inggris secara verbal melalui lagu, tetapi juga melalui gerakan tubuh dan berbagai aktivitas lainnya. Hal ini merangsang indera anak-anak dan memperkuat konektivitas saraf dalam otak mereka, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman.



Gambar 1. merupakan kegiatan siswa yang sedang diberi kesempatan oleh penulis untuk bernyanyi di depan kelas

Tabel 1. Daftar Nama Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	<i>Ms. Massitare Samania</i>	<i>Licensee</i>
2	<i>Mr. Bubakak Samania</i>	<i>Excecutive Director</i>
3	<i>Ms. Habeebah Samania</i>	<i>Manager</i>
4	<i>Mrs. Kuan Manjaidee</i>	<i>Director</i>
5	<i>Mrs. Munah Sankok</i>	<i>Teacher</i>
6	<i>Mrs. Darina Sammania</i>	<i>Teacher</i>
7	<i>Ms. Rungrassamee</i>	<i>Teacher</i>
8	<i>Mrs. Natchaya Premjai</i>	<i>Teacher</i>
9	<i>Mr. Ampol Rasmusoh</i>	<i>Teacher</i>
10	<i>Mr. Abededeen</i>	<i>Teacher</i>
11	<i>Ms. Suthita Taowato</i>	<i>Teacher</i>
12	<i>Mrs. Nasriya Lading</i>	<i>Teacher</i>
13	<i>Ms. Sainab Tukanghan</i>	<i>Teacher</i>
14	<i>Ms. Yusra Saithong</i>	<i>Teacher</i>
15	<i>Ms. Somrudee Tebson</i>	<i>Teacher</i>
16	<i>Mr. Vererasak Samlee</i>	<i>Teacher</i>
17	<i>Ms. Sainab Mung-a-lee</i>	<i>Teacher</i>
18	<i>Mrs Kwanjai Bukem</i>	<i>Teacher</i>
19	<i>Ms. Kessada Nungalee</i>	<i>Teacher</i>
20	<i>Ms. Worarat Yaprajan</i>	<i>Teacher</i>

Tabel 2. Daftar Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas Sekolah
1	Mess Untuk Mahasiswa Indonesia
2	Kelas
3	Bangku Sekolah
4	Meja Sekolah
5	Meja Plastik
6	Papan Tulis Hitam
7	Papan Tulis Putih
8	Kapur Tulis
9	Spidol
10	Mainan Plastisin
11	Mainan Puzzle
12	Buku Tulis
13	Buku Belajar membaca
14	Buku Gambar
15	Pensil
16	Penghapus
17	Pensil Warna
18	Pasir Warna
19	Dispenser Minum
20	Mainan Jungkat-jungkit
21	Mainan Peroosotan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris di sekolah AnubanWangmai Sasanasatr pada murid Kindergarten (TK) adalah sukses dan sangat bermanfaat. Para murid menunjukkan antusiasme mereka dengan cara yang berbeda, seperti dengan aktif mengikuti jam pelajaran, bernyanyi dengan lantang dan menggunakan tepuk tangan atau lambaian tangan yang berayun-ayun ke atas. Selain itu, mereka juga memperlihatkan rasa kagum mereka terhadap penulis dengan memanggilnya "teacher" di luar jam pelajaran, serta mengidentifikasi gambar-gambar hewan yang terpampang di dinding dengan nama-nama Bahasa Inggris yang benar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada anak-anak TK di sekolah AnubanWangmai Sasanasatr.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaladejo Albaladejo, Sara & Coyle, Yvette & Larios, Julio. (2018). Songs, Stories, and Vocabulary Acquisition in Preschool Learners of English as a Foreign Language. System. 76. 10.1016/j.system.2018.05.002.
- Delibegovic Dzanic, Nihada & Pejic, Alisa. (2016). The Effect of Using Songs On Young Learners and Their Motivation for Learning English. netsol: New Trends in Social and Liberal Sciences. 1. 40-54. 10.24819/netsol2016.8.
- DePorter, Bobby, dan Mike Hernacki. (1999). Quantum Learning. Bandung : Kaifa
- Dryen, Gordon, dan Dr. Jeannette Vos. (2000). The Learning Revolution. Bandung : Kaifa
- Levy, Yiftach. (2000). The Effects of Background Music on Learning: A Review of Recent Literature. San Diego State University
- M. Wardiman, A. Aminah, and A. Dewi. (2022). the use of english songs to improve students' vocabulary mastery, elts, vol. 10, no. 1, pp. 12-21.
- Puasa, Kuran. (2008). "Teaching English Through Pop Songs". Bandung: Yrma Widya
- Purnama, Neng & Rahayu, Neng & Yugafiati, Rasi. (2019). Students' Motivation in Learning English. project (Professional Journal of English Education). 2. 539. 10.22460/project.v2i4.p539-544.

- R. Purwanti, "Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu" (2020). *j. ilm. potensia.*, vol. 5, no. 2, pp. 91–105.
- Sari, Intan & Asahra, Elva & Yana, Yana. (2019). improving students' vocabulary mastery using english song. *project (Professional Journal of English Education)*. 2. 410. 10.22460/project.v2i3.p410-415.
- Siti Fachraini, using english songs to increase early students' vocabulary (2017). *geej*, vol. 4, no. 2, pp. 185-194.
- Shehadeh, Iman & Farrah, Mohammed. (2016). The Effectiveness of Using Children's Songs in Developing Elementary Graders' English Vocabulary and Pronunciation in Jerusalem, Palestine. *Journal of Creative Practices in Language Learning and Teaching (CPLT)*. 4. 44-59.
- Sumardi, Muljanto, ed. (1992). *Berbagai pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Vishnevskiaia, Margarita & Zhou, Zhen. (2019). The Impact of Using Music and Songs on Teaching EFL in China by Non-native English Teachers. *Universal Journal of Educational Research*. 7. 1808-1813. 10.13189/ujer.2019.070819.